

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar**

Baznas Kota Blitar merupakan badan pengumpul zakat dan infak/sedekah yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Blitar pada tahun 1999 dengan menyusun kepengurusan yang dikukuhkan oleh surat keputusan Walikota Blitar dan pedoman pada aturan-aturan yang berlaku. Keberadaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar adalah untuk memudahkan dalam menjangkau Muzakki/Munfiq (pemberi zakat/infak) di lingkungan Instansi/Lembaga Pemerintah dan Swasta yang kemudian hasil pengumpulannya didistribusikan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku kepada Mustahik dan diprioritaskan untuk meningkatkan ekonomi para dhuafa.<sup>74</sup>

##### **2. Visi Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar**

Adapun visi dan misi Baznas Kota Blitar adalah sebagai berikut :

###### **Visi Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar**

Mengubah Mustahik Menjadi Muzakki

---

<sup>74</sup> Dokumentasi dan wawancara, Ibu Vika Chirnowati selaku staff bagian Skretaris, pada 29 Januari 2021

### **Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar**

- a. Membuat sistem manajemen guna menjadikan Baznas Kota Blitar sebagai Badan Amil Zakat yang terpercaya dan profesional
- b. Memaksimalkan pengumpulan zakat dan infak/sedekah dengan melakukan kerjasama bersama seluruh bagian masyarakat seperti Pemerintah, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan dan para profesi.
- c. Selalu melakukan inovasi terhadap pengembangan cara penghimpunan zakat dan infak/sedekah dengan pendistribusian yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>75</sup>

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar**

#### a. Tugas

1. Mengelola zakat dan infak/sedekah di Kota Blitar
2. Badan Amil Zakat Kota Blitar bertanggung jawab kepada Badan Amil Zakat Provinsi dan Pemerintah Kota Blitar

#### b. Fungsi

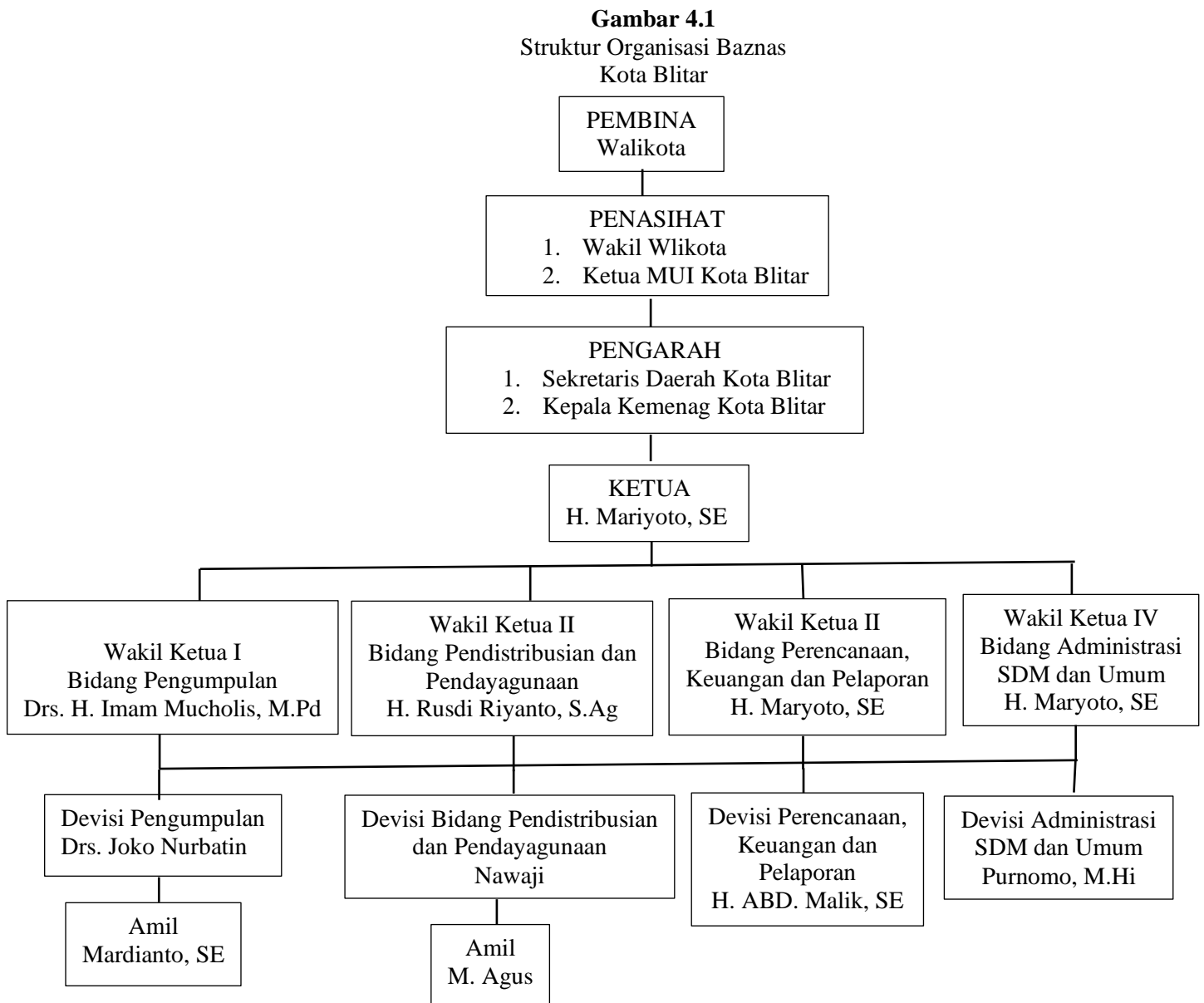
1. Melaksanakan pencatatan, penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan zakat dan infak/sedekah di Kota Blitar
2. Melakukan penyelarasan dengan kantor kementerian agama Kota Blitar dalam pelaksanaan penghimpunan, penyaluran dan pendayagunaan zakat dan infak/sedekah.

---

<sup>75</sup> Dokumentasi dan wawancara, Ibu Vika Chirnowati selaku staff bagian Skretaris, pada 29 Januari 2021

3. Membuat laporan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana yang diterima kepada Badan Amil Zakat Provinsi dan Walikota Kota Blitar.

#### 4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Kota Blitar



Catatan : Ketua Merangkap Sebagai Wakil Ketua III dan IV

Sumber : Dokumentasi pada tanggal 29 Januari 2021

Berdasarkan gambar struktur organisasi Badan Amil Zakat tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Baznas Kota Blitar dalam menjalankan tugasnya mendapat pembinaan dari Walikota, memiliki penasihat Wakil Walikota dan Ketua Majelis Ulama Indonesia Kota Blitar. Selain itu Baznas Kota Blitar juga mendapat arahan dari Sekretaris Daerah Kota Blitar dan Kepala Kemenag Kota Blitar dalam menjalankan operasional organisasi.
2. Pimpinan Baznas Kota Blitar dalam diktum kesatuan terdiri atas Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Wakil Ketua IV.
3. Pimpinan Baznas yang dimaksud dalam diktum mempunyai tugas sebagai berikut :
  - a. Ketua, memimpin tugas Baznas Kota Blitar terhadap tata kelola zakat di tingkat kota.
  - b. Wakil Ketua I, mengkoordinasi bagian penghimpunan dana dalam menjalankan tugas.
  - c. Wakil Ketua II, mengkoordinasi bagian penyaluran dan pemanfaatan dana yang diterima.
  - d. Wakil Ketua III, memimpin bagian perencanaan keuangan yang bertugas melakukan rencana penyaluran dana dan pencatatan penerimaan serta pengeluaran dana.

- e. Wakil Ketua IV, memimpin pengadministrasian, SDM, dan umum yang bertugas melakukan pengelolaan Amil di Baznas Kota Blitar.<sup>76</sup>

## **5. Program Kegiatan Pendistribusian Dana Zakat dan Infak/sedekah**

### a. Blitar Sehat

1. Bantuan pengobatan
2. Bantuan pembuatan jamban

### b. Blitar Cerdas

1. Bantuan pendidikan siswa SLTP dan SLTA
2. Bantuan penyusunan skripsi
3. Bantuan pendidikan satu keluarga satu sarjana

### c. Blitar Makmur

1. Bantuan modal usaha
2. Bantuan peralatan usaha
3. Bantuan sosial ekonomi
4. Bantuan Ibnu Sabil

### d. Blitar Taqwa

1. Bantuan kegiatan keagamaan
2. Bantuan sarana mushola/masjid

### e. Blitar Peduli

1. Bantuan miskin, Dhuafa, Ibnu Sabil
2. Bantuan perbaikan rumah

---

<sup>76</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

### 3. Bantuan bencana<sup>77</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perlakuan Akuntansi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar**

#### **a. Perlakuan Akuntansi Dana Zakat dan Infak/sedekah**

Penerimaan sumber dana zakat dan infak/sedekah Baznas Kota Blitar diperoleh dari Muzakki perorangan dan Pegawai Negeri Sipil Kota Blitar dengan dilakukan pemotongan gaji sebesar 2,5% apabila telah mencapai nisab melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ merupakan organisasi yang dibentuk BAZNAS di semua tingkatan. Tugas utamanya mengkoordinir pengumpulan zakat bagi Muzakki. Hal ini sebagaimana yang telah diatur dalam UU Nomor 23 tahun 2011 dan PP Nomor 14 tahun 2014.

Pengakuan penambahan dan pengurangan dana dicatat sebesar jumlah yang diterima/dikeluarkan. Bukti transaksi yang digunakan dalam pencatatan berupa nota, kwitansi dan bukti transaksi bank. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Vika selaku Sekretaris Baznas Kota Blitar :

“Pencatatan selalu disertai dengan bukti transaksi yang salah satunya bisa berupa nota, kwitansi, bukti transaksi dari bank yang diserahkan kebagian keuangan.”<sup>78</sup>

Pencatatan dana ZIS dilakukan melalui 2 sistem, yaitu sistem pencatatan manual pada buku kas umum dan secara otomatis

---

<sup>77</sup> Dokumentasi Browsers Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar yang diberikan oleh Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada 29 Januari 2021

<sup>78</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada tanggal 8 Maret 2021

menggunakan Sistem Manajemen Baznas yang berbasis komputer. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Vika selaku bagian Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar :

“Mulai tahun 2021 setelah melakukan aktivasi SIMBA, pencatatan dana dilekukan 2 kali dengan manual dan komputer. Kalau sebelumnya hanya dicatat secara manual”<sup>79</sup>

Penerimaan dan pengeluaran dana ZIS yang dicatat drngan sistem manual pada buku kas umum, disajikan dengan format 4 kolom yang berisi keterangan, Debet (jumlah penerimaan), Kredit (jumlah pengeluaran) dan kolom saldo. Akan tetapi pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana dilakukan dengan metode *single entry* atau pencatatan tunggal, yakni pencatatan penerimaan kas sebagai kas masuk dan pencatatan pembayaran sebagai kas keluar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Maryoto, selaku ketua Baznas Kota Blitar :

“untuk pencatatan manual masih diterapkan, kita pencatatannya biasa memakai buku kas umum, pencatatan dan penerimaan di muka. Namun mulai tahun 2021 ini kita juga mulai melakukan pencatatan dengan sistem di komputer.”<sup>80</sup>

Dalam catatan tersebut berisi penerimaan dana ZIS, distribusi dana untuk para Mustahik sesuai kebutuhan dan dicatat sebesar jumlah yang dikeluarkan, 7,5% dana untuk Amil dan 5% dana untuk Unit Pengumpul Zakat. Hal ini dijelakan oleh Ibu Vika selaku bagian Sekretaris Baznas Kota Blitar :

---

<sup>79</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>80</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto salaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

“Itu bagian hak Amil, 5% untuk Unit Pengumpul Zakat yang 7,5% untuk Badan Amil Zakat Nasional.”<sup>81</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Malik selaku bagian devisi perencanaan, keuangan dan pelaporan :

“Setiap pengumpulan zakat ada bagian 5% untuk para Unit Pengumpul Zakat dan diberikan secara langsung ketika zakat sudah disetorkan ke kantor Baznas, kemudian 7,5% menjadi bagian dari Baznas sebagai pihak yang melakukan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah.”<sup>82</sup>

Berikut adalah format pencatatan manual pada buku kas umum dalam pencatatan dana ZIS :

**Tabel 4.1**  
Pencatatan Dana Zakat dan Infak/sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Bulan Juni 2020

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
Sisa bulan lalu	695.251.273	-	695.251.273
Terima dari Vika	2.000.000	-	697.251.273
Terima dari SMPN 2	2.888.000	144.400	699.994.873
Terima dari Inspektorat	283.300	14.165	700.264.008
Terima dari dinas PU	465.000	23.250	700.705.758
Terima dari MTSN 1	6.038.710	301.935	706.442.533
Terima dari SMPN 4	1.684.500	84.225	708.042.080
Trm dari kec. Sn wetan	1.163.400	58.170	709.153.038
Terima dari DLH	1.216.335	60.816	710.308.557
Trm dari dinas perum.R	784.808	39.240	711.054.125
Terima dari SMPN 1	2.354.977	117.748	713.291.354
Dikel. untk imam bendo	-	750.000	712.541.354
Dikel. Kelbhn sn wetan	-	5000	712.536.354
Terima dari PDAM	363.000	18.150	712.881.204
Jumlah	714.493.303	1.617.099	712.881.204

Sumber : Dokumentasi pada tanggal 22 Februari 2021

Berbeda dengan pencatatan manual, dengan berbasis aplikasi catatan keuangan tersaji dalam buku kas umum yang memiliki banyak kolom

<sup>81</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>82</sup> *Ibid.*



diantaranya kolom nomor, tanggal, nama Mustahik/Unit Pengumpul Zakat, kolom penerimaan dan pengeluaran dana ZIS, kolom pengeluaran ZIS, selisih penerimaan dan pengeluaran, dan kolom keterangan. Untuk saat ini pencatatan menggunakan Sistem Manajemen Baznas hanya mencatat pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah. Sebagaimana yang telah dijeskan oleh Ibu Vika selaku Sekretaris Baznas Kota Blitar :

“Pencatatan berbasis sistem komputer untuk saat ini hanya mencatat terkait dana Zakat.”<sup>83</sup>

#### **b. Perlakuan Akuntansi Dana Hibah Pemerintah**

Badan Amil Zakat Kota Blitar juga memperoleh dana hibah dari Pemerintah untuk rencana kegiatan operasional kantor seperti pembelian peralatan dan perlengkapan, kegiatan sosialisasi, pembayaran beban operasional, gaji karyawan, dan lain-lain diluar biaya untuk Mustahik. perolehan dana dari Pemerintah yakni sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mariyoto selaku Baznas Kota Blitar :

“Untuk sarana prasarana kita dapat dana hibah dari Pemerintah.”<sup>84</sup>

Terkait dana hibah juga dijelaskan oleh Ibu Vika selaku bagian Sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar :

“Dana hibah dari Pemerintah dapatnya Rp 150.000.000 per tahun.”<sup>85</sup>

Dana hibah diakui pada saat penerimaan dana yang dilakukan dengan transaksi melalui bank dan didukung dengan bukti transfer. Dana

---

<sup>83</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>84</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto salaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>85</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada tanggal 22 Februari 2021

hibah dicatat sebesar jumlah yang diterima dan dikeluarkan. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana hibah Pemerintah Baznas Kota Blitar dilakukan secara terpisah dengan pencatatan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah. Selain mendapat informasi dari dokumentasi, hal ini juga dijelaskan oleh Bapak Maryoto, selaku ketua Baznas Kota Blitar :

“Untuk dana hibah dan sarana-prasarana pembukuannya juga beda, dana hibah kita bukukan sendiri, dana zakat dan infak/sedekah kita bukukan sendiri. Dana zakat dan infak/sedekah dikeluarkan untuk Mustahik. Sedangkan untuk hibah sesuai dengan rencana kita. Untuk alat kantor, gaji karyawan, untuk sarana-prasarana, untuk sosialisasi, dan lain-lain.”<sup>86</sup>

Pencatatan dana hibah di BAZNAS saat ini dilakukan dengan sistem manual dan menggunakan memanfaatkan sistem *Microsoft excel*. Pencatatan yang dilakukan 2 kali ini dimaksudkan untuk meningkatkan keamanan keuangan, karena pencatatan dilakukan oleh orang yang berbeda. Berikut adalah format pencatatan dengan sistem manual :

**Tabel 4.2**  
Pencatatan Dana Hibah Pemerintah  
Bulan Juni 2020

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
Sisa bulan lalu	110.515.263	-	110.515.263
Dikel. Langg. Skpidy	-	462.673	110.052.590
Dikel. Kons. & snake rakornas	-	567.000	109.485.590
Dikel. Banner rakornas	-	100.000	109.385.590
Dikel. Cetak kwitansi	-	460.000	108.925.590
Dikel. Service printer	-	185.000	108.740.590
Dikel. Kord. Rakornas	-	134.000	108.606.590
Dikel. HR full time	-	2.900.000	105.706.540
Dikel. Intensif pengurus	-	3.950.000	101.756.590
Jumlah	110.515.263	8.758.673	101.756.590

Sumber : Dokumentasi pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>86</sup> Wawancara, Bapak Maryoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

Untuk pencatatan menggunakan aplikasi *Microsoft excel* akan dibukukan dalam buku kas umum, dengan 1 tahun pembukuan dan dilengkapi dengan lampiran berupa bukti pengeluaran kas, seperti nota, kwitansi dan lain-lain. Dalam buku ini juga mencatat mengenai selisih saldo kas menurut pembukuan dan saldo kas menurut perhitungan fisik. Untuk format menyajikan dana hibah menggunakan *Microsoft excel* ada di bagian lampiran

### c. Perlakuan Akuntansi Dana Non Halal

Penerimaan dana non halal Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar berasal dari penerimaan bunga bank. Penerimaan dana diakui setelah menerima bukti rekening koran dan dicatat sebesar nilai yang tertera dalam rekening koran. Untuk saat ini pencatatan dana non halal dilakukan dengan sistem manual yang ditulis dalam buku kas umum. Untuk dana non halal dicatat secara terpisah, disajikan dengan 4 kolom berisi kolom keterangan, penerimaan, pengeluaran dan kolom selisih penerimaan dan pengeluaran. Untuk beban administrasi bank diakui sebagai pengurangan dari bunga bank dan dicatat di sisi kredit sebesar nilai yang dikeluarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Malik selaku devisa perencanaan, keuangan dan pelaporan :

“Untuk penerimaan bunga dari bank kita ada catatannya sendiri, karena penggunaan dan perolehan yang berbeda jadi harus disendirikan, ini buku catatan untuk bunga dari bank. Kan setiap bulan rekening koran dicetak, lalu dicatat dalam buku ini. Untuk

bunga bank ini dikumpulkan saja. Nanti bisa untuk beli prasarana, ini kemarin bisa nambah motor dari dana ini.”<sup>87</sup>

**Tabel 4.3**  
Format Penyajian Catatan Dana Non Halal  
Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
Sisa bulan lalu	37.052.953	-	37.052.957
Terima jasa artha	53.900	13.786	
Terima jasa artha	50.581	13.116	
Terima jasa B.Jatim	217.037	48.407	
Terima jasa B. Mandiri	830.733	166.140	
Jumlah	38.205.204	241.449	37.963.755

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 8 Maret 2021

#### **d. Perlakuan Akuntansi Dana Amil**

Dana Amil diakui pada saat dana diterima, dicatat sebesar jumlah yang diterima dan dikeluarkan. Pencatatan dana Amil dilakukan dengan sistem manual dalam buku kas umum dana Amil dan dicatat secara terpisah dengan dana lain, disajikan dengan 4 kolom dengan format kolom keterangan, penerimaan, pengeluaran dan kolom selisih penerimaan dan pengeluaran. Dana Amil dikeluarkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan Amil zakat, akan tetapi penggunaan sebatas untuk kepentingan kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar sehingga tidak digunakan untuk kepentingan pribadi Amil. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Malik selaku devisi perencanaan, keuangan dan pelaporan :

“Iya pencatatannya disendirikan semua, karena penggunaannya juga beda-beda. Tetapi dana Amil ini tidak boleh digunakan untuk keperluan pribadi. Pengeluaran dana Amil harus digunakan untuk kepentingan kantor.”<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Bapak Malik selaku anggota Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar, pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Malik selaku anggota Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar, pada tanggal 8 Maret 2021

**Tabel 4.4**  
Format Penyajian Catatan Dana Amil  
Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
Sisa Bulan lalu	26.297.900	-	26.297.900
Terima Amil zakat 7,5%	3.004.500	-	29.302.400
Term amil infak/sedekah 7,5%	1.010.000	-	30.312.400
Dikel. Bensin			29.962.400
Dikel. Transport Prastya			29.862.400
Dikel. Beli karet			29.766.400
Dikel. Konsumsi			29.147.900
Dikel. Konsumsi			28.874.900
Dikel. Transport covid			26.597.900
Dikel. Transpt covid. Njagang			26.397.900
Dikel. Intensif peng. Kemenag			25.897.900
Dikel. Kons. Rapat 28/11/2020			25.647.900
Dikel. Transpt. 2 orang 8 kons.			25.397.900
Dikel. Transport 1 orang			25.297.900
Jumlah	30.312.400	5.041.500	25.297.900

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 8 Maret 2021

## **2. Penerapan PSAK 109 dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Baznas Kota Blitar**

Berdasarkan hasil wawancara Baznas Kota Blitar mulai menerapkan sistem pencatatan berdasarkan PSAK Nomor 109 tahun 2021. Sebagai upaya untuk penerapannya Baznas Kota Blitar mulai melakukan aktivasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA). Sistem ini mempermudah dalam penyusunan dan pencatatan laporan keuangannya. Mulai tahun 2021 Baznas Kota Blitar juga berupaya untuk merekrut tenaga kerja akuntansi untuk memaksimalkan penerapan PSAK 109.

Setelah melakukan aktivasi Sistem Informasi Manajemen Baznas, Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar melakukan dua kali pencatatan yaitu berbasis manual dan berbasis Sistem Informasi Manajemen Baznas.

Sebagaimana yang telah dijeskan oleh Ibu Vika selaku Sekretaris Baznas

Kota Blitar :

“Meskipun sudah ada pencatatan berbasis sistem komputer, namun pencatatan manual masih dilakukan karena untuk mencegah kekeliruan dan hilangnya data.”<sup>89</sup>

Sebagaimana yang telah diatur dalam UU Nomor 29 ayat 1 tahun 2011 bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan ZIS dan dana sosial keamaan lainnya kepada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Pemerintah Daerah secara berkala. Hal ini juga dilakukan oleh Baznas Kota Blitar dengan melakukan penyajian laporan keuangan dan pelaporan pengelolaan dana selama 1 tahun sekali kepada Pemerintah Daerah, pemberi dana, Baznas Provinsi dan Baznas Pusat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Maryoto, selaku ketua Baznas Kota Blitar :

“Pelaporan keuangan dilakukan 1 tahun sekali, rutin dilaporkan ke pihak Baznas Provinsi dan Pusat.”<sup>90</sup>

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan dana, Baznas Kota Blitar juga memberikan laporan keuangan kepada Muzakki melalui Unit Pengumpul Zakat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ibu Vika selaku sekretaris Baznas Kota Blitar :

“Sebagai bentuk tanggung jawab dan untuk memberikan kepercayaan Muzakki Baznas Kota Blitar memberikan laporan pengelolaan dana Melalui UPZ. Laporan ini diberikan setiap akhir tahun”<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff bagian Skretaris, pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>90</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto salaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>91</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku sekretaris Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar pada tanggal 15 Maret 2021

Hasil wawancara dengan Unit Pengumpul Zakat juga menegaskan jika Baznas Kota Blitar rutin memberikan laporan keuangan terkait pengelolaan dana. Sebagai yang dijelaskan oleh Bapak Widodo selaku Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar :

“Iya, Baznas selalu memberika laporan pengelolaan dana setiap akhir tahun”<sup>92</sup>

**a. Penyajian Laporan Keuangan Baznas Kota Blitar Sebelum Menerapkan Kebijakan PSAK 109**

Sebelum menerapkan kebijakan PSAK 109, Baznas Kota Blitar menyajikan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan tidak menyajikan laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, dan laporan lain yang ada dalam standar keuangan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Maryoto selaku Ketua Baznas Kota Blitar :

“Iya, kita pelaporannya selalu seperti itu, sampai tahun 2020 Badan Amil Zakat Nasional ini belum menerapkan PSAK 109. Kita tidak membuat neraca, dan yang lainnya itu. Untuk pelaporan ke pusat yaitu yang dilaporkan, penyajiannya seperti itu.”<sup>93</sup>

Penyajian laporan keuangan Baznas Kota Blitar sebelum menerapkan PSAK Nomor 109 berupa :

1. Catatan Atas Laporan Keuangan

CALK selalu disajikan dalam laporan keuangan Baznas Kota Blitar. Dalam catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan selama 1 tahun, penyaluran bantuan Zakat,

---

<sup>92</sup> Wawancara, Bapak Widodo selaku Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar pada tanggal 20 April 2021

<sup>93</sup> Wawancara, Bapak Maryoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

infak, sedekah dalam 1 tahun dan informasi tambahan jika diperlukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Mariyoto selaku Ketua Baznas Kota Blitar :

“Iya, tentu catatan atau keterangan seperti itu selalu dilampirkan fungsinya untuk memperjelas dan tambahan informasi.”<sup>94</sup>

## 2. Rekapitulasi Penerimaan Zakat dan Infaq/sedekah Tahun 2020

Laporan ini diambil dari dokumentasi laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar tahun 2020. Dari hasil wawancara dengan Ketua Baznas Kota Blitar mengatakan jika pelaporan penerimaan dana zakat dan infak/sedekah selalu disajikan dengan format seperti ini :

**Tabel 4.5**  
Rekapitulasi Penerimaan Zakat dan Infaq/sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Tahun 2020 (Rp)

No	Bulan	Zakat	Infaq/Skoh	Jumlah
1	Januari	62.935.212	3.373.007	66.308.219
2	Pebruari	53.345.535	4.752.129	58.097.664
3	Maret	56.445.706	23.526.850	79.972.556
4	April	31.322.980	14.832.364	46.155.344
5	Mei	64.846.636	17.927.825	82.774.461
6	Juni	39.387.193	15.801.010	55.188.203
7	Juli	52.477.824	15.925.095	68.402.919
8	Agustus	37.150.082	14.958.008	52.108.090
9	September	21.650.155	14.791.273	36.441.428
10	Oktober	21.150.046	13.749.931	34.899.977
11	Nopember	43.524.325	18.420.237	61.944.562
12	Desember	51.057.351	23.281.715	74.339.066
	<b>Jumlah</b>	<b>535.293.045</b>	<b>181.339.444</b>	<b>716.632.489</b>

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 29 Januari 2021

Dalam laporan tersebut memuat informasi mengenai jumlah penerimaan zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh Badan Amil

<sup>94</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021



Zakat Nasional Kota Blitar. Laporan disusun menggunakan *microsoft excel* dan data diperoleh dari catatan manual di buku bantu dana ZIS.

### 3. Rekapitulasi Pengeluaran Zakat dan Infak/sedekah Tahun 2020

**Tabel 4.6**  
Rekapitulasi Pengeluaran Zakat dan Infak/sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Tahun 2020 (Rp)

No	Bulan	Zakat	Infak/skoh	Jumlah
1	Januari	12.666.507	10.000.000	22.666.507
2	Pebruari	13.359.429	46.662.506	60.021.935
3	Maret	4.075.900	48.216.316	52.292.216
4	April	163.368.700	3.245.481	166.614.181
5	Mei	8.179.751	23.860.766	32.040.517
6	Juni	0	3.498.664	3.498.664
7	Juli	209.874.300	43.376.384	253.250.684
8	Agustus	14.596.000	34.496.782	49.092.782
9	September	1.623.800	8.383.878	10.007.678
10	Oktober	2.980.500	6.954.374	9.934.874
11	Nopember	192.796.500	2.581.376	195.377.876
12	Desember	7.129.200	8.845.080	15.974.280
	<b>Jumlah</b>	<b>630.650.587</b>	<b>240.121.607</b>	<b>870.772.194</b>

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 29 Januari 2021

Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah zakat dan infak/sedekah yang dikeluarkan. Data diperoleh dari catatan manual perusahaan pada buku kas umum dana ZIS yang berisi tentang catatan penerimaan dan pengeluaran dana ZIS.

### 4. Jenis Bantuan Dana dari Baznas Pusat Provinsi

**Tabel 4.7**  
Rekapitulasi Pengeluaran Zakat dan Infak/sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Tahun 2020

NO	Jenis Bantuan	Penerimaan	Pengeluaran	Sisa
1	Bantuan Tunai Mustahiq (BTM)	xxx	xxx	0
2	Bantuan Mualaf	xxx	xxx	0
3	Bantuan Rehab Rumah	xxx	xxx	0
4	Bantuan Dhu'afa	xxx	xxx	0
	<b>Jumlah</b>	xxx	xxx	0

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 29 Januari 2021

Selain memperoleh dana dari masyarakat, Baznas Kota Blitar juga memperoleh dana dari Baznas Provinsi. Laporan di atas memuat informasi mengenai jumlah penerimaan dan penyaluran dana serta keterangan kerpeluan penggunaan. Laporan di atas disusun berdasarkan catatan manual pada buku kas umum bantuan Baznas Jatim.

#### 5. Rekapitulasi Penyaluran Zakat dan Infak/sedekah Tahun 2020

**Tabel 4.8**

Rekapitulasi Penyaluran Zakat dan Infak/sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Tahun 2020 (Rp)

No	Bulan	Penerimaan	Penyaluran	Jumlah
	<b>Silpa 2019</b>	<b>695.578.385</b>		<b>695.578.385</b>
1	Januari	66.308.219	22.666.507	43.641.712
2	Pebruari	58.097.664	60.021.935	-1.924.271
3	Maret	79.972.556	52.292.216	27.680.340
4	April	46.155.344	166.614.181	-120.458.837
5	Mei	82.774.461	32.040.517	50.733.944
6	Juni	55.188.203	3.498.664	51.689.539
7	Juli	68.402.919	253.250.684	-184.847.765
8	Agustus	52.108.090	49.092.782	3.015.308
9	September	36.441.428	10.007.678	26.433.750
10	Oktober	34.899.977	9.934.874	24.965.103
11	Nopember	61.944.562	195.377.876	-133.433.314
12	Desember	74.339.066	15.974.280	58.364.786
	<b>Jumlah</b>	<b>1.412.210.874</b>	<b>870.772.194</b>	<b>541.438.680</b>

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 29 Januari 2021

SILPA 2019 memiliki arti sisa lebih dana ZIS pada tahun 2019.

Laporan di atas menyampaikan informasi mengenai selisih dari jumlah pengeluaran dan penerimaan dana ZIS.

#### 6. Rincian Jenis Pengeluaran berupa Bantuan ke Masyarakat dari Baznas Kota Blitar Tahun 2020

Laporan di ini memuat informasi mengenai jumlah dana ZIS yang dikeluarkan berdasarkan jenis pemanfaatan dana. Laporan ini disusun

berdasarkan catatan manual dalam buku kas umum dana ZIS. Berikut adalah format penyajian laporan :

**Tabel 4.9**  
Rekapitulasi Pengeluaran Zakat dan Infak/sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar Tahun 2020

NO	JENIS PEMANFAATAN	JUMLAH	KET
1	Bantuan Modal Usaha	xxx	
2	Bantuan Pendidikan	xxx	
3	Bantuan Pengobatan	xxx	
4	Bantuan Kemanusiaan	xxx	
5	Bantuan Keagamaan	xxx	
6	Bantuan Perbaikan Rumah	xxx	
7	Bantuan Sembako Covid-19	xxx	
8	Bantuan Ibnu Sabil	xxx	
9	Bantuan Mualaf	xxx	
10	Bantuan Anak Yatim/Dhua'afa	xxx	
11	Bantuan Subuh Keliling	xxx	
12	Bantuan Mustahiq Tunai	xxx	
13	Kegiatan Penyuluh	xxx	
13	Amil Baznas	xxx	
	<b>JUMLAH</b>	xxx	

Sumber : Dokumentasi, pada tanggal 29 Januari 2021

#### **b. Setelah Menerapkan Kebijakan Penyataan Standar Akuntansi**

##### **Keuangan Nomor 109**

Sistem Informasi Manajemen Baznas tentu sangat mempermudah Badan Amil Zakat Nasional dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Baznas ini laporan keuangan akan tersaji sesuai dengan standar, namun akan lebih maksimal jika pengelolaan pencatatan dan penyajian laporan dilakukan oleh tenaga akuntan yang berpengalaman. Berikut adalah laporan keuangan Baznas Kota Blitar yang dibuat dengan Sistem Informasi Manajemen Baznas :

## 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan sudah tersajikan sesuai dengan format pada PSAK Nomor 109. Pada laporan posisi keuangan ini memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, ekuitas (dana zakat, dana infak/sedekah dan dana Amil). Namun untuk saat ini ekuitas yang diinput dalam sistem dan tersaji di laporan posisi keuangan hanya dana ZIS. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Vika selaku bagian sekretariat :

“iya sekarang format laporannya seperti itu kalau menggunakan aplikasi Simba, namun yang diinput masih dana terkait pengelolaan zakat dan infak/sedekah.”<sup>95</sup>

**Gambar 4.2**

Laporan Posisi Keuangan Dana Zakat dan Infak/sedekah  
Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar

BAZNAS KOTA BLITAR  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (UNAUDITED)  
Per 29 Maret 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	1101	xxx	xxx
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SALDO DANA</b>			
Saldo Dana Zakat	3101	xxx	xxx
Saldo Dana Infak/Sedekah	3201	xxx	xxx
Saldo Dana Amil	3301	0	xxx
<b>JUMLAH SALDO DANA</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber : Dokumentasi, Pada tanggal 30 Maret 2021

<sup>95</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff sekretariat Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 8 Maret 2021

## 2. Laporan Arus Kas

Untuk saat ini Baznas Kota Blitar belum Menyusun dan menyajikan laporan arus kas. Untuk mengetahui aliran kas masuk dan keluar dapat dilihat dari laporan rekapitulasi dana yang disajikan dengan format lama (sebelum menerapkan PSAK 109).

## 3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar tidak membuat laporan ini, dikarenakan tidak menerima zakat dan infak berupa barang. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Vika selaku sekretaris Baznas Kota Blitar :

“Untuk zakat/infak barang kita belum pernah menerima, biasanya selalu uang.”<sup>96</sup>

## 4. Laporan Perubahan Dana

Ada empat pengelompokan dana, yaitu dana zakat, dana infak/sedekah, dana Amil dan dana non halal. Semua disajikan dalam laporan yang berbeda. Untuk saat ini penyajian laporan perubahan dana yang disusun Baznas Kota Blitar yang sesuai dengan format penyajian laporan dana pada PSAK 109 hanya laporan perubahan dana zakat dan infak/sedekah. Untuk dana lain masih dicatat secara manual dengan sistem lama. Laporan pengelolaan setiap dana disajikan secara terpisah sesuai dengan sumber dan tujuan pengelolaannya. Hal ini bisa terlihat dari dokumentasi file yang diberikan oleh staff karyawan Baznas Kota

---

<sup>96</sup> Wawancara, Ibu Vika selaku staff sekretariat Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 8 Maret 2021

Blitar dan pernyataan dari Bapak Malik selaku devisa perencanaan, keuangan dan pelaporan :

“Iya, semua dicatat secara terpisah ini dana Amil, ini hibah, pendapatan dari bank juga saya pisah.”<sup>97</sup>

**Gambar 4.3**  
Laporan Perubahan Dana Zakat  
Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar

BAZNAS KOTA BLITAR  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA (UNAUDITED)**  
Per 29 Maret 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	Acc. No.	2021	2020
<b>DANA ZAKAT</b>			
<b>Penerimaan Dana</b>			
Penerimaan Zakat Entitas	4101	0	0
Penerimaan Zakat Individual	4102	xxx	xxx
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan	4103	0	0
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	4104	0	0
Penerimaan Lain-lain - Dana Zakat	4105	0	0
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>
<b>Penyaluran Dana</b>			
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	5101	0	xxx
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	5102	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Riqab	5103	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharimin	5104	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	5105	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	5106	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	5107	0	0
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana	5108	0	0
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian - Dana	5109	0	0
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	5199	0	0
<b>Jumlah Penyaluran</b>		<u>0</u>	<u>xxx</u>
<b>Surplus (Defisit)</b>		xxx	xxx
<b>Saldo Dana Zakat Awal Periode</b>		0	0
<b>Saldo Dana Zakat Akhir Periode</b>		<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Sumber : Dokumentasi, Pada tanggal 30 Maret 2021

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Malik selaku anggota Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar, pada tanggal 8 Maret 2021

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Baznas Kota Blitar selalu membuat CALK yang menyajikan informasi dan penjelasan terperinci mengenai data atau nilai dalam laporan keuangan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Mariyoto selaku Ketua Baznas Kota Bliar :

“Catatan atas laporan keuangan selalu dibuat untuk menjelaskan kepada Baznas pusat terkait laporan yang dibuat, untuk tambahan biar lebih jelas.”<sup>98</sup>

Perbedaan yang paling terlihat dari laporan keuangan Baznas Kota Blitar adalah perubahan penyajian laporan keuangan dimana laporan keuangan mulai disajikan dalam format yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dapat menambah tingkat akuntabilitas karena penyajian laporan keuangan yang seragam sehingga akan lebih memudahkan pengawas dan para pengguna dalam menilai kinerja organisasi. Untuk pemberian laporan keuangan kepada para pengguna belum ada perubahan sistem. Dimana Baznas Kota Blitar selalu mengirim laporan keuangan kepada Baznas pemerintah pusat, Baznas Provinsi, Unit Pengumpul Zakat, Muzakki dan orang yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Widodo salah satu unit Pengumpul Zakat Baznas Kota Blitar :

“Saya tahu dan percaya dengan pengelolaannya karena Baznas Kota Blitar selalu memberikan laporan pengelolaan dana. Kegiatan di Baznas Kota Blitar Juga dipantau oleh Wali Kota dan Baznas pusat”<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>99</sup> Wawancara, Bapak Widodo selaku Unit Pengumpul Zakat Baznas Kota Blitar pada tanggal 20 April 2021

Untuk saat ini laporan keuangan belum bisa diakses melalui website, hal ini dikarena Baznas Kota Blitar belum memiliki website. Namun masyarakat yang membutuhkan dapat langsung datang ke kantor Baznas Kota Blitar untuk memperoleh laporan keuangan. Namun, terkait kegiatan dan penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh Baznas Kota Blitar dapat di akses pada website pemerintah Kota Blitar.

### **3. Kendala Penyajian Laporan Keuangan Berdasar Penyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109**

Baznas Kota Blitar belum sepenuhnya menerapkan PSAK Nomor 109 dalam sistem akuntansi dan penyajian laporan keuangan, hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Maryoto, selaku ketua Baznas Kota Blitar.

”Saya belum bisa kalau itu, kita belum menerapkan itu. Karena tenaga kita yang mau diangkat hari ini untuk itu belum ada. Harusnya kita punya pengawas, tapi tenaga akuntansinya yang kompeten baru mulai diangkat tahun ini.”<sup>100</sup>

Terkait dengan audit internal dan ekstertal juga belum dilakukan, akan tetapi akan diusahakan untuk segera di terapkan pada Baznas Kota Blitar karena ingin berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan berdasarkan petunjuk yang diterima dari Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan pusat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Maryoto, selaku Ketua Baznas Kota Blitar :

---

<sup>100</sup> Wawancara, Bapak Maryoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021



“Kalau petunjuk dari provinsi, semua Baznas yang pengumpulannya di bawah Rp 1.000.000.000 harus punya tenaga satuan audit intern, termasuk sini. Tapi kalau yang di atas Rp. 1.000.000.000 harus punya tenaga pengawas eksternal yang sifatnya wajib.”<sup>101</sup>

Selain karena masalah di atas, Ketua Baznas Kota Blitar menjelaskan jika tenaga kerja Baznas Kota Blitar juga semakin berkurang sehingga kurang maksimal dalam menjalankan aturan. Untuk merekrut karyawan, Badan Amil Zakat Nasional Kota Blitar cukup selektif sehingga jika belum menemukan tenaga kerja yang sesuai, Baznas Kota Blitar melakukan pergeseran karyawan untuk sementara. Untuk sementara ini pencatatan dan penyajian laporan keuangan Baznas Kota Blitar dilakukan oleh bendahara yang berlatar pendidikan sarjana ekonomi dan dibantu karyawan di bidang administrasi.

---

<sup>101</sup> Wawancara, Bapak Mariyoto selaku Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kota Bliar pada tanggal 22 Februari 2021

**Tabel 4.9**  
**Triangulasi Sumber Pihak Eksternal dan Internal**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara				
		Bapak Maryoto (Ketua Baznas Kota Blitar)	Bapak Malik (Bdng. Perenc., Keuangan & Pelaporan)	Ibu Vika (Sekretaris Baznas Kota Blitar)	Bapak Widodo (anggota UPZ)	Ibu Dina (Muzakki)
1	Bagaimana penghimpunan dana di Baznas Kota Blitar?	Untuk zakat para PNS ada pihak yang membantu melalui UPZ, untuk perorangan datang langsung ke kantor. UPZ mendapat bagian 5% dan yang 7,5% untuk Amil dari total zakat yang disetorkan.	Ada pihak yang membantu, yaitu dari UPZ, yang bertindak sebagai UPZ bendahara yang ada di instansi pembayar zakat. Jarang menerima zakat perorangan. Kalau ada langsung datang ke kantor. Penghimpunan melalui UPZ nanti ada bagian 5% untuk UPZ dan 7,5% untuk Baznas.	Penghimpunannya dibantu sama UPZ, nanti UPZ itu juga mendapat bagian upah sebesar 5% dari jumlah dana yang disetorkan.	Saya menjabat sebagai bendahara di kantor satpol PP Kota Blitar. Gaji karyawan yang PNS dipotong untuk pembayaran zakat. Dan saya mendapat bagian 5% dari dana yang saya setorkan.	Saya sebagai karyawan PNS mengetahui kalau dilakukan pemotongan gaji sebesar 2,5% untuk pembayaran zakat. Dan penyetorannya di Baznas Kota Blitar.
2	Bagaimana strategi dan cara pendistribusian dana di Baznas Kota Blitar?	Dana disalurkan sesuai dengan ketentuan golongan yang berhak menerima. Kita juga ada berbagai program penyaluran. Untuk semua programnya bisa dicek pada brosur.	Penyaluran dana ZIS seperti yang tertera di brosur. Ini foto-foto dokumentasi tadi penyaluran dana. Ada sembako covid, untuk kegiatan keagamaan, untuk mualaf, masjid, ada banyak. Untuk lebih jelasnya tanya ke sekretaris. Kalau untuk penyaluran dana juga dilakukan survey. Ada relawan yang membantu untuk melakukan survey.	Untuk distribusi dana kita ada banyak program. Ini semua programnya. Ada pada brosur baznas. Untuk bantuan usaha bisa mengajukan permohonan. Ada survey juga.	Saya tahu kemana dana tersebut didistribusikan. Karena baznas selalu memberikan laporan keuangan. Yang memuat informasi tentang pendistribusian dana.	Saya tidak tau pendistribusiannya seperti apa. Saya percaya saja.

3	Bagaimana bentuk pertanggungjawaban Baznas terkait pengelolaan dana ?	Membuat laporan keuangan dan laporan kegiatan. Laporan keuangan wajib diberikan ke Baznas pusat, Baznas Provinsi, dan UPZ	Membuat laporan keuangan dan melaporkan.	Rutin membuat laporan keuangan.	Baznas Kota Blitar selalu memberi laporan keuangan	Laporan keuangan diberikan melalui UPZ. Tapi saya tidak pernah mengecek laporan tersebut.
4	Bagaimana pemenuhan transparansi laporan keuangan di Baznas Kota Blitar?	Memberikan laporan keuangan, sering melakukan sosialisasi yang melibatkan para tokoh masyarakat	Memberikan laporan keuangan. Ada dokumentasi juga	Memberikan laporan keuangan.	Dengan rutin mengirim laporan keuangan pengelolaan dana. Ada dokumentasi juga di web Pemkot Blitar	Mau memberikan laporan pengelolaan dana
5	Apakah laporan keuangan bisa diakses di website?	Belum, kita tidak punya website. Tapi kalau ada yang kesini minta akan diberikan	Belum ada	Belum bisa diakses di website	Saya tidak tahu. Karena Baznas Kota Blitar memberikan secara langsung	Tidak tahu, saya tidak pernah mencoba untuk mencari di website
6	Apakah laporan keuangan pernah diaudit oleh auditor independen?	Belum pernah, petunjuk dari Baznas pusat. Untuk yang penerimaannya lebih dari 1 miliar wajib melakukan audit. Kalau kurang dari 1 miliar tidak wajib audit tapi wajib memiliki pengawas internal	Belum pernah	Belum pernah	Di laporan keuangan tidak menunjukkan catatan jika laporan keuangan telah dilakukan audit	Tidak tahu, karena saya tidak pernah melihat membuka laporan keuangannya
7	Bagaimana sistem pencatatan dana di Baznas Kota Blitar?	Pencatatan dibuat dengan sistem manual dalam buku kas umum. Namun mulai tahun 2021 ini mulai ada pencatatan dengan komputer juga.	Awalnya pencatatannya manual saja. Sekarang pakai komputer juga	Dulu nyatatnya manual di buku kas umum. Tapi mulai tahun 2021 ini kita pakai komputer juga. Kebijakan dari pusat	Saya hanya melihat laporan keuangan yang diberikan setiap akhir bulan.	Tidak ditanyakan

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2021

**Tabel 4.10**  
**Triangulasi Sumber Pihak Internal**

No	Daftar Pertanyaan	Hasil Wawancara		
		Bapak Maryoto	Bapak Malik (Bdng. Perenc., Keuangan & Pelaporan)	Ibu Vika (Sekretaris Baznas Kota Blitar)
1	Bagaimana perlakuan akuntansi di Baznas Kota Blitar?	Untuk perlakuan akuntansi Ketika menerima bukti pengeluaran dan penyetoran dicatat oleh bagian keuangan.	Pencatatannya dilakukan setelah menerima bukti transaksi. Dan dicatat sebesar jumlah yang diterima dan dikeluarkan.	Setelah menerima bukti transaksi baru dilakukan pencatatan. Pencatatannya sesuai dengan bukti transaksinya.
2	Apakah Badan Amil Zakat Kota Blitar mengetahui tentang penerapan PSAK 109?. Apakah Badan Amil Zakat Kota Blitar pernah mengikuti sosialisasi terkait penerapan PSAK 109?	Iya, kemarin dari pusat Baznas provinsi kita dapat arahan dan perintah untuk menerapkan PSAK 109, tapi pelaksanaannya baru mulai diterapkan pada tahun 2021 ini	Belum pernah kalau PSAK 109. tapi pengennya mengangkat karyawan baru di akuntansinya. Kalau sosialisasi PSAK baru tahun ini	Sampai tahun 2020 kita belum mempraktikkan PSAK 109. Tapi di baznas sini mulai tahun 2021 ada perubahan dari pencatatan dan penyajian laporannya.
3	Bagaimana proses perekrutan dan penempatan kerja karyawan di Baznas Kota Blitar?	Untuk perekrutan karyawan tidak dilakukan dengan menyebar lowongan pekerjaan, tapi untuk saat ini masih dilakukan dengan melakukan pergeseran anggota. Jadi banyak yang rangkap jabatan.	Kalau awal pemilihan dan penempatan itu dipilih oleh anggota dan dibantu oleh arahan pemerintah. tapi setelah banyak yang mengundurkan diri karena ikut partai. Jadi kita melakukan pergeseran karyawan	Ada pemilihan dan ditunjuk oleh anggota Baznas.
4	Bagaimana upaya penerapan PSAK 109 Keuangan di Baznas Kota Blitar?	Sebagai upaya Baznas Kota Blitar mulai mencari dan merekrut tenaga kerja akuntan untuk pencatatan dan pelaporannya. Kita juga melakukan aktivasi SIMBA. Tapi baru mulai dijalankan tahun 2021 ini.	Merekrut karyawan baru untuk bidang keuangan	Menambah karyawan di bidang akuntansi
5	Dana apa saja yang diperoleh Baznas Kota Blitar?	Yang paling banyak dana zakat dari PNS Kota Blitar, dana hibah pemerintah, ada dana infak, dari provinsi juga dapat	Dana ZIS, dana hibah, dana bantuan duafa dan baznas provinsi	Dana zakat, infak, dana hibah 150.000.000 dari pemerintah
6	Bank apa yang digunakan Baznas Kota Blitar untuk menampung dana?	Ada beberapa, yang konvensional ada yang Syariah juga ada. BSI, Mandiri, BNI, BRI	Bank jatim, bank Syariah BSI, mandiri, BRI, BNI, BRI	Untuk bank syariahnya pakai BSI, tapi juga pakai bank konvensional juga seperti BRI, MANDIRI, BNI

7	Apakah menerima zakat dan infak / sedekah berupa barang?	Tidak pernah menerima ZIS barang	Tidak pernah	Belum pernah ada yang membayar dengan barang.
8	Apakah Baznas Kota Blitar pernah menerima pinjaman dana dari pihak ketiga?	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah
9	Bagaimana pendistribusian dana hibah Baznas Kota Blitar?	Dana hibah khusus untuk pengadaan sarana dan prasarana. Seperti AC, kertas, untuk operasional harian juga	Dana hibah digunakan untuk operasional dan pengadaan prasarana Kantor seperti gaji karyawan, beli printer, komputer, dan alat" lainnya.	Dana hibah digunakan untuk pembelian alat-alat kantor dan keperluan operasional

Sumber : diolah oleh peneliti tahun 2021